

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas audit terhadap *cash holding* sebelum dan selama pandemi COVID-19. Variabel independen pada penelitian ini adalah kualitas audit yang diukur menggunakan tiga proksi: ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), biaya audit, dan opini audit. Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah *cash holding*.

Sampel penelitian yang digunakan pada penelitian ini mencakup 44 perusahaan yang terdaftar dalam sektor *consumer cyclicals* di Indonesia selama periode 2017-2022. Adapun total observasi yang diteliti adalah sebesar 264. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI). Data ini kemudian dianalisis menggunakan metode analisis regresi berganda dan uji Chow. Uji Chow dilakukan untuk menilai apakah ada perbedaan hubungan kualitas audit terhadap *cash holding* sebelum dan selama pandemi COVID-19.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding*. Sementara itu, ukuran KAP dan opini audit tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *cash holding*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan pada hubungan kualitas audit terhadap *cash holding* sebelum dan selama pandemi COVID-19.

Kata kunci: kualitas audit, *cash holding*, ukuran KAP, biaya audit, opini audit, pandemi COVID-19